

EFEKTIVITAS PEMUKTAHIRAN DATA MANDIRI ASN MELALUI APLIKASI MYSAPK DAN SIASN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN PAMEKASAN PROVINSI JAWA TIMUR

Nanda Aldi Arrohim

NPP. 29.0969

Asdaf Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: nandaaldirrohim@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Currently apparatus civil country is guard front in give service to society. For that ASN management must managed with good, in ASN management with good embraced system information staffing effective To use can generate accurate data and latest. In 2021 BKN issued ASN independent data updating through Application MySAPK and mandatory SIASN implemented throughout area in Indonesia. **Purpose:** The purpose of this government applied research research is to determine the effectiveness of ASN independent data updating through application MySAPK and SIASN at the Personnel and Development Agency Source Power Man Regency Pakmekasan. Researchers use theory Effectiveness from Gibson and sters with dimensions of Production/productivity, Quality, Efficiency, Flexibility. **Methods:** This research uses a descriptive qualitative research design with an inductive approach. Data collection techniques are carried out by interviews, observations and documentation. Data analysis techniques use interactive models from Huberman and Miles, namely data reduction, data presentation and data verification. **Result/Findings:** 98% of ASN in the Regency Pamekasan already complete update the data even. Meanwhile, the efforts made are by To do socialization using via zoom meeting, giving technical guidance direct to several OPDs, and provide service consult use application whatsapp. **Conclusion:** The results showed that the effectiveness of updating ASN self - data through application MySAPK and SIASN at the Agency for Personnel and Human Resources Development Man Pamekasan Regency , has been effective.

Keywords: Effectiveness, Updating Data, ASN

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Aparatur sipil negara merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu manajemen ASN harus dikelola dengan baik, dalam manajemen ASN dengan baik diperlukan sistem informasi kepegawaian efektif guna dapat menghasilkan data yang akurat dan terkini. Tahun 2021 BKN mengeluarkan pemuktahiran data mandiri ASN melalui Aplikasi MySAPK dan SIASN yang wajib dilaksanakan di seluruh daerah di Indonesia. **Tujuan:** tujuan dari penelitian riset terapan pemerintahan ini yaitu untuk mengetahui efektifitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan dan mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi serta menganalisis upaya untuk meningkatkan efektifitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan teori Efektivitas Gibson dan Sters dengan dimensi Produksi/produktivitas, Mutu/kualitas, Efisiensi, dan Fleksibilitas. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Huberman dan Miles yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. **Hasil/Temuan:** 98% ASN di Kabupaten Pamekasan sudah menyelesaikan pemuktahiran datanya. walaupun begitu dalam Efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN masih ada hambatan yaitu aplikasinya mengalami trouble, ASN generasi tua yang gaptek dan ASN karena kesibukan oleh jabatannya menjadi tidak sempat memuktahirkan datanya. Sementara itu, upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi menggunakan via zoom meeting, memberikan bimtek langsung ke beberapa OPD, dan menyediakan layanan berkonsultasi menggunakan aplikasi whatsapp. **Kesimpulan:** penelitian menunjukkan efektifitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan sudah efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pemuktahiran Data, ASN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aparatur sipil negara (ASN) telah menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menjadi motor penting dalam pembangunan nasional. Aparatur sipil negara (ASN) juga turut serta menjadi teladan bagi masyarakat dalam mengedepankan budi pekerti, etika, dan profesionalisme. Aparatur sipil negara pada masa sekarang ini mempunyai peranan yang penting dalam memberikan pelayanan yang sebaik baiknya kepada masyarakat. Untuk itu dalam pengelolaan administrasi kepegawaian, pemerintah Indonesia harus benar benar mengatur dan mengelola dengan seefektif mungkin mengenai Administrasi kepegawaian di Indonesia. Mukhlis (2012:6) Administrasi kepegawaian yaitu mengenai persoalan pegawai dan penerimaan pegawai (*recruitment*) sampai pada pelepasan pegawai dalam rangka menjalani masa pensiun untuk kembali ke masyarakat. Administrasi kepegawaian sangat erat dengan manajemen kepegawaian, manajemen kepegawaian yang baik dan benar dapat menghasilkan aparat sipil negara yang berkualitas dan memiliki sikap profesionalisme. Selanjutnya untuk dapat memajemen aparat sipil negara dengan baik dan benar dibutuhkan data pegawai yang akurat dan terkini, Akan tetapi, realita yang ada dilapangan ialah banyak data pegawai yang sekarang tidak akurat yang disebabkan penggunaan sistem informasi kepegawaian tidak berjalan efektif sehingga mengakibatkan terjadinya data ganda, data tidak lengkap dan data hilang.

Pendataan PNS baru dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu secara manual pada tahun 2003 dan melalui e-PUPNS pada tahun 2015. PNS yang tidak mengikuti e-PUPNS tersebut disebabkan beragam kondisi seperti kesulitan akses, status mutasi, status meninggal, status berhenti, dan sejenisnya yang tidak dilaporkan, Instansi terkait kepada Badan Kepegawaian Negara (BKN). selanjutnya sebagai tindak lanjut e-PUPNS BKN mengeluarkan surat Kepala BKN Nomor K 26-30/V , dan tersisa data 7.272 PNS yang dinyatakan tidak aktif lagi dan telah dibekukan. Hal ini menunjukkan penggunaan sistem informasi kepegawaian tidak berjalan efektif sehingga banyak menimbulkan masalah data kepegawaian. Selanjutnya pada tahun 2021 BKN mengeluarkan suatu inovasi sistem informasi manajemen kepegawaian yang berupa pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN yang bertujuan untuk mewujudkan data pegawai yang akurat dan terkini, pemuktahiran data mandiri ASN ini wajib dilaksanakan di seluruh daerah di Indonesia, yang dalam pelaksanaannya dikordinir oleh badan kepegawaian daerah yang ada di setiap daerah masing-masing. Selanjutnya telah kita ketahui bersama bahwa negara indonesia wilayahnya sangat luas dan memiliki kondisi geografis dan geologis yang berbeda-beda sehingga dengan begitu efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN memiliki tingkat ke efektivitas yang berbeda-beda pula.

Untuk Kabupaten Pamekasan sendiri badan yang bertugas dan berkewajiban mengkoordinir pelaksanaan pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan.pada pemuktahiran data mandiri ASN ini peneliti ingin meneliti sejauh mana efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timr Sehubungan dengan Permasalahan permasalahan diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian riset terapat pemerintahan yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul efektivitas pemuktahiran data mandiri asn melalui aplikasi mysapk dan siasn pada badan kepegawai dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten pamekasan provinsi jawa timur.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Penggunaan Pentingnya adanya sistem informasi manajemen kepegawaian yaitu digunakan untuk peremajaan data pegawai sehingga data pegawai akan selalu akurat dan terkini namun pada kenyataannya penggunaan sistem informasi manajemen kepegawain tersebut tidak berjalan efektif hal itu dapat diliaat banyaknya data pegawai yang tidak akurat dan terkini sehingga menmbulkan masalah-masalah data kepegawaian seperti data ganda, data hilang dan data tidak lengkap. Pendataan PNS baru dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu secara manual pada tahun 2003 dan melalui e-PUPNS pada tahun 2015. PNS yang tidak mengikuti e-PUPNS tersebut disebabkan beragam kondisi seperti kesulitan akses, status mutasi, status meninggal, status berhenti, dan sejenisnya yang tidak dilaporkan, Instansi terkait kepada Badan Kepegawaian Negara (BKN). selanjutnya sebagai tindak lanjut e-PUPNS BKN mengeluarkan surat Kepala BKN Nomor K 26-30/V , dan tersisa data 7.272 PNS yang dinyatakan tidak aktif lagi dan telah dibekukan. Hal ini menunjukkan penggunaan sistem informasi kepegawaian tidak berjalan efektif sehingga banyak menimbulkan masalah data kepegawaian. permasalahan data kepegawain tersebut nantinya akan dapat berimbas ke manajemen aparatur sipil negara menjadi tidak baik dan benar sehingga menghasilkan aparatur sipil negara yang tidak berkualitas dan juga tidak memiliki profesionalisme.

Selanjutnya Badan Kepegawaian Negara pada tahun 2021 mengeluarkan program pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN yang wajib dilaksanakan di seluruh daerah di Indonesia dengan dikoordinir oleh Badan Kepegawain Daerah yang ada di setiap daerahnya masing masing. Untuk di Kabupaten Pamekasan badan yang bertugas dan berkewajiban mengkoordinir

pemuktahiran data mandiri ASN di Kabupaten Pamekasan adalah Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. pemuktahiran data mandiri ASN ini merupakan wujud dari penggunaan sistem informasi kepegawaian. Selanjutnya peneliti ingin meneliti sejauh mana efektifitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan, yang dimana pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MysAPK dan SIASN merupakan wujud dari penggunaan sistem infomasi kepegawaian.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks yang menyangkut sistem informasi kepegawaian dan tehnologi informasi dalam pengelolaan data pegawai dalam lingkup pemerintahan. penelitian Rizky Natzir yang berjudul Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Toraja Utara (Rizky Natzir, 2018) menemukan bahwa simpeg sudah efektif dikarenakan sarana dan prasarannya sudah memadai, dalam simpeg tersebut pegawai digolongkan berdasarkan jenisnya serta simpeg sebagai sumber informasi dalam hal pengambilan keputusan manajemen kepegawaian.. Kemudian penelitian Nur Rahma Diani dengan judul Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Enrekang (Nur Rahma Diani, 2017) yang mengemukakan baihwa penggunaan SIMPEG cukup efektif yaitu menghasilkan data pegawai yang akurat, relevan dan tepat waktu namun yang masih perlu jadi perhatian yaitu jumlah operator(SDM) yang mampu mengoprasikan aplikasi dan tehnologi yang tersedia masih terbatas.pada. Selanjutnya penelitian dari Ramadansyah Putra Capah dengan judul Implementasi kebijakan sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Medan (Ramadansyah Putra Capah, 2018) menemukan bahwa Implentasi kebijakan simpeg pada Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kota Medan sudah cukup baik dengan dapat diliat dari kualitas SDM yang handal dalam mengoprasikan Simpeg serta tersedia sarana dan prasara, serta adanya sosialisasi simpeg pada pegawai.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan itu muncul dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai beragam fokus dan lokasi yang diteliti serta mengenai penggunaan sistem informasi kepegawaiannya, berbeda dengan penelitian ini yang dimana dalam penelitian ini peneliti mengenai efektifitas dari inovasi penggunaan sistem informasi kepegawaian yang dikeluarkan BKN pada tahun 2021 yaitu berupa pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN yang wajib dilaksanakan di seluruh daerah di indonesia diharapkan dengan efektifnya pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN tersebut dapat mewujudkan data pegawai yang akurat dan terkini. Selanjutnya peneliti ingin meneliti Efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten pamekasan . Selanjutnya teori-teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dengan penelitian ini yang akan memakai Teori kriteria efektifitas menurut Gibson dan sters dalam sumaryadi (2005:107) yang antara lain terdiri atas produksi/produktivitas, mutu/kualitas, efesiensi, dan fleksibilitas.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk pertama mengetahui dan menganalisis efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MYSAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan sumber daya manusia kabupaten pamekasan Provinsi Jawa Timur. Kedua untuk Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam Efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MYSAPK dan SIASN di kabupaten Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur . Ketiga untuk mengetahui dan menganalisis apa saja yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MYSAPK dan SIASN di Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif guna menarik kesimpulan kesimpulan dari penelitian yaitu dengan cara mengamati permasalahan permasalahan atau fenomena fenomena yang terjadi sehingga bisa mengumpulkan data-data dan fakta-fakta untuk permasalahan tersebut serta untuk mengetahui hubungan antara fenomena fenomena dengan pengaruh dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis selaku peneliti. Penulis berharap dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan induktif penulis akan mendeskripsikan sejauh mana Efektivitas Pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia Kabupeten Pamekasan. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti dalam menghimpun data dengan melakukan wawancara (interview), observasi (observation), dan dokumentasi (taking notes). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:249) yaitu reduksu data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan teori Efektivitas Gibson dan Sters dimana terdapat empat dimensi yaitu Produksi/produktivitas, Mutu/kualitas, Efisiensi, dan Fleksibilitas. Adapun pembahasan dari setiap dimensi tersebut dapat dilihat pada subbab berikut :

3.1. Produksi/Produktivitas

Menurut Gibson dan sters dalam sumaryadi (2005:107) produksi/produktivitas adalah Struktur produksi atau produktivitas menggambarkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan sejumlah barang dan jasa seperti yang dituntut oleh lingkungan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam hal dimensi produksi/produktivitas dapat diliat dari dua indikator dalam penelitian ini yaitu antara lain pertama Kemampuan SDM ASN di Kabupaten pamekasan dalam menggunakan Aplikasi MySAPK dan SIASN guna pemuktahiran data mandiri ASN ,yang dimana dalam hal Kemampuan sumber daya manusia ASN di Kabupaten Pamekasan sudah sangat baik semua dalam pemuktahiran data mandiri ASN tersebut, baik itu dari Admin Aproval sekaligus admin instansi dari BKPSDM Kabupaten Pamekasan, Admin Verifikasi yang ada di setiap OPD, serta ASN di Kabupaten Pamekasan dalam melakukan pemuktahiran data mandiri ASN tersebut rata-rata semua sudah sangat baik. hanya ada

segelintir ASN yang belum mampu untuk memuktahirkan datanya yaitu ASN-ASN yang sudah tua atau bisa di bilang hampir memasuki masa pensiun.Selanjutnya indikator kedua yaitu Hasil pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN di Kabupaten pamekasan yang dimana dalam hal Hasil dari pemuktahiran data mandir (PDM) ASN tersebut yaitu kabupaten pamekasan pada tingkat aktifasi mecapai 100% dan menjadi kabupaten dengan peringkat kedua sejawa timur dalam aktivasinya serta untuk hasil PDM ASN nya dari total 6711 ASN yang ada di Kabupaten pamekasan hanya 100 ASN yang belum selesai melakukan pemutahiran data mandiri ASN tersebut yang artinya dari hasil terebut dapat kita liat bahwa 98% ASN di Kabupaten Pamekasan telah melaksanakan pemuktahiran data mandiri ASN.

3.2. Mutu/Kualitas

Menurut Gibson dan sters dalam sumaryadi (2005:107) mutu/kualitas adalah Kerja mutu/ kualitas produk yang memenuhi harapan pelanggan dari klien untuk kinerja produk dan jasa dengan ukuran dan penelitian mutu berasal dari pelanggan masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam hal dimensi mutu/kualitas dapat diliat dari dua indikator dalam penelitian ini yaitu antara lain pertama kepuasan pengguna Aplikasi MySAPK dan SIASN di kabupaten pamekasan dalam pemutahiran data mandiri ASN, yang dimana dalam hal kepuasan pengguna aplikasi MySAPK dan SIASN dalam rangka pemuktahiran data mandiri ASN tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa rata-rata ASN di kabupaten pamekasan walaupun mengeluhkan seringkali adanya trouble pada aplikasi MySAPK maupun SIASN nya, namun walaupun begitu aplikasi tersebut juga masih tergolong cukup baik dalam rangka digunakan guna pemuktahiran data mandiri ASN. Selanjutnya indikator kedua yaitu Kebermanfaatan adanya pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN dalam pengelolaan data kepegawaian di Kabupaten Pamekasan,berkaitan dengan hal tersebut Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian bahwa kebermanfaatan dengan adanya pemuktahiran data mandiri ASN tersebut mempunyai banyak manfaat dalam pengelolaan data pegawai di Kabupaten pamekasan di antaranya yaitu mecegah adanya data fiktif, mendukung sistem informasi manajemen kepegawaian dalam rangka memberikan layanan informasi kepegawaian secara cepat tepat dan terbaru, menciptakan ke akuratan data pegawai lalu dapat menciptakan sistem informasi manajemen kepegawaian yang terintegrasi serta jika sewaktu-waktu ASN tersebut membutuhkan datanya dia bisa mengaksesnya langsung di aplikasi tersebut.

3.3. Efisiensi

Menurut Gibson dan sters dalam sumaryadi (2005:107) efesiensi adalah di artikan sebagai rasio keLuaran di banding masukan memfokuskan pada siklus, masukan-proses-keluaran dan bahkan menekankan pada elemen masukan dan proses. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam hal dimensi efesiensi dapat diliat dari dua indikator dalam penelitian ini yaitu antara lain pertama proses pemuktahiran data mandiri ASN melalui Aplikasi MySAPK dan SIASN, untuk proses pemuktahiran data mandiri ASN melalui Aplikasi MySAPK dan SIASN berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti selama melaksanakan penelitian bahwa proses pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN cukup efisien karena pekerjaan tidak semuanya tertumpuk pada BKPSDM yang artinya setiap ASN menginputkan sendiri datanya masing masing setelah itu akan di verifikasi oleh admin di masing-masing OPD nya dan akhirnya di validasi oleh BKPSDM kabupaten pamekasan untuk di kirim ke BKN,serta apabila ASN merasa di salah satu data nya yang telah ditentukan untuk dimuktahirkan sudah sesuai, dia tinggal meng klik data sesuai dan tidak perlu meng upload dokumen terkait data tesebut. Selanjutnya indikator kedua yaitu Perbandingan keluaran

sumber daya yang digunakan dengan hasil yang dicapai dalam pemuktahiran data mandiri ASN di Kabupaten Pamekasan, Berdasarkan observasi penulis untuk membandingkan pengeluaran sumber daya yang digunakan dengan hasil yang dicapai dalam pemuktahiran data mandiri ASN di kabupaten pamekasan, di sini berdasarkan observasi penulis sumber daya yang digunakan cukup efisien yaitu hanya SDM ASN sendiri sendiri, dan untuk biaya tidak ada biaya yang dikeluarkan serta untuk sarana dan prasarana yaitu bisa menggunakan smartphone masing masing ASN, dan Untuk admin verifikasinya tentunya di masing masing kantor OPD nya ada perangkat computer yang bisa digunakan, dan dengan adanya pemuktahiran data mandiri ASN di kabupaten pamekasan ini hasil yang dicapai yaitu dapat mewujudkan data ASN yang akurat dan terkini di Kabupaten Pamekasan.

3.4 Fleksibilitas

Menurut Gibson dan sters dalam sumaryadi (2005:107) Fleksibilitas adalah diartikan sebagai perencanaan yang bersifat tidak kaku dan harus bisa beradaptasi dengan perubahan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam hal dimensi fleksibilitas dapat dilihat dari dua indikator dalam penelitian ini yaitu antara lain pertama Perencanaan pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN, dalam hal perencanaan pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN cukup baik, hal ini dapat kita lihat di jadwal pelaksanaan daerah diberi waktu untuk mempersiapkan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pemuktahiran data mandiri ASN, serta selanjutnya untuk hal pengisian pemuktahiran data mandiri ASN tersebut oleh BKN di beri perpanjangan waktu dari waktu yang sebelumnya telah ditentukan, itu menunjukkan perencanaannya sendiri bisa beradaptasi dengan perubahan mungkin karena masih banyak ASN yang belum melakukan pemuktahiran data mandiri ASN makanya waktunya diperpanjang. Selanjutnya indikator kedua yaitu kesiapan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan dalam pelaksanaan pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN di Kabupaten Pamekasan, dalam hal tersebut kesiapan BKPSDM Kabupaten pamekasan disini dapat terlihat sudah cukup siap, dengan pertama-tamanya telah mendengar akan adanya pendataan pegawai, lalu selanjutnya diminta untuk mendata NIP dan Email seluruh ASN di Kabupaten Pamekasan untuk di input Ke SIASN maka BKPSDM Kabupaten Pamekasan melakukan pendataan email dan NIP, serta dalam penunjukan admin verifikasi di setiap OPD, BKPSDM Kabupaten Pamekasan mengirimkan surat penunjukan admin Verifikasi di Setiap OPD dengan ditandatangani oleh Sekretaris Daerah, dilihat dari hal-hal tersebut dapat dilihat bahwa BKPSDM Kabupaten Pamekasan tidak klabakan dalam menyiapkan pelaksanaan pemuktahiran data mandiri ASN di Kabupaten Pamekasan, tidak klabakan dalam hal ini artinya mampu menyiapkan semua yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pemuktahiran data mandiri ASN di Kabupaten pamekasan.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN merupakan wujud dari penggunaan sistem informasi kepegawaian di lingkungan pemerintahan, sistem informasi kepegawaian di lingkungan pemerintahan sendiri berguna untuk mengelola data pegawai di lingkungan pemerintahan agar data pegawai tersebut akurat, dengan akuratnya data pegawai maka dapat memajemen aparatur sipil negara dengan sebaik mungkin, pada penelitian mengenai efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan, penulis menemukan temuan penting yaitu di antaranya tidak efektifnya penggunaan sistem informasi kepegawaian disebabkan oleh kurangnya kepeduliannya ASN tersebut sendiri mengenai data kepegawaiannya, mereka malas untuk meng update dan melaporkan mengenai perubahan data kepegawaiannya

menggunakan sistem informasi manajemen kepegawaian akibatnya karena mereka sudah lama tidak meng update data pegawainya menyebabkan data pegawainya menjadi usang dan tidak akurat sehingga mengakibatkan data tidak lengkap, data tidak akurat dan data hilang. Sehingga nantinya badan kepegawaian dalam memajemen kepegawain menjadi kesusahan, selanjutnya ke tidak efektif nya sistem informasi kepegawaian juga di sebabkan oleh aparatur sipil negara yang tegolong sudah generasi tua, banyak dari mereka tidak mampu menggunakan kemanduan tehnologi dan informasi sehingga mereka tidak bisa dan tidak mampu untuk meng update data pegawainya sendiri.

4.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Kurangnya kepeduliannya ASN tersebut sendiri mengenai data kepegawaiannya, mereka malas untuk meng update dan melaporkan mengenai perubahan data kepegawaiannya menggunakan sistem informasi manajemen kepegawaian salah satu penyebabnya ialah karena mereka terlalu sibuk untuk mengerjakan tugas tugas yang diberikan kepada mereka sebagai Aparatur Sipil negara atau dengan kata lain karena banyak pekerjaan yang menumpuk yang harus mereka kerjakan mereka menjadi lupa dan tidak sempat untuk meng update data pegawai mereka demi jenjang karir mereka kedepannya nanti, selain itu yang menyebabkan juga mereka kurang peduli untuk meng update data pegawai mereka juga disebabkan dengan kesibukan mengurus urusan keluarga. Jadi dalam hal ini perlu sering-sering Badan kepegawaian baik itu Badan Kepegawaian yang ada di daerah, provinsi maupun Badan Kepegawaian Negara yang berkedudukan di pusat untuk senantiasa dan tidak bosan-bosannya untuk mengingatkan kepada seluruh ASN untuk tidak lupa dan tidak apatis terhadap data pegawai mereka, karena diaman data pegawai mereka nantinya sangat berpengaruh terhadap jenjang karir mereka kedepannya nanti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur sudah efektif. Hal itu dapat dilihat 98% ASN di Kabupaten Pamekasan sudah menyelesaikan pemuktahiran datanya. walaupun begitu dalam Efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN masih ada hambatan yaitu aplikasinya mengalami trouble, ASN generasi tua yang gaptek dan ASN karena kesibukan oleh jabatannya menjadi tidak sempat memuktahirkan datanya. Sementara itu, upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi menggunakan via zoom meeting, memberikan bimtek langsung ke beberapa OPD, dan menyediakan layanan berkonsultasi menggunakan aplikasi whatsapp.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas pemuktahiran data mandiri ASN melalui aplikasi MySAPK dan SIASN agar dapat mendapatkan hasil yang lebih mendalam lagi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pamekasan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2012. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Depok: Rajagrafindo Pustaka.
- Creswell. 2013. Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed) Edisi Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. 2010. Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Jakarta : PN Citra Utama.
- Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Penerbit Pembaharuan
- Kumorotomo, Wahyuni. 2005. Etika Administrasi Negara. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2016 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhlis, Suhardi. 2012. Administrasi Kepegawaian. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Moleong, Lexy J. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Narbuko, Kholid . dan Abu Achmadi. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pasolong, Harbani. 2010. Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Simangungsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung; Alfabeta.
- Suraji. 2020. Administrasi Kepegawaian. Bandung: Cendekia Pres.
- Sugiono. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rd. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. 2015: Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tika Pabundu, Moh. 2014. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: prenodia group.